

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan II, perkembangan harga mengalami tren penurunan, ini terlihat pada nilai IPH Kabupaten Seruyan dalam 3 (tiga) bulan terakhir yaitu pada rentang rentang -0,560% s.d -1,580% dengan puncak penurunan terdalam yaitu pada bulan Mei 2024 pada rentang -0,580% s.d -1,580%, dengan komoditi yang mempengaruhi trend triwulan II yaitu Beras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras dan Bawang Merah.

Komoditi yang mengalami penurunan yaitu pada komoditi Beras Premium sebesar Rp. 3.499,69, Beras Medium Rp. 642,86, Cabai Rawit sebesar Rp. 7.039,71, Daging Ayam Ras sebesar Rp. 2.321,68, dan Bawang Merah sebesar Rp. 5.810,39. adapun penurunan ini merupakan normalisasi harga setelah terjadinya peningkatan harga pada triwulan I karena HBKN Idul Fitri 1445 H, kemudian juga karena adanya peningkatan produksi karena masuk pada musim panen khususnya komoditi Beras.

Resiko kedepan terhadap perkembangan harga di Kabupaten Seruyan, yaitu pemenuhan ketersediaan pasokan kebutuhan dan kestabilan dan pengendalian terhadap harga komoditi khususnya pada Daging Ayam Ras mengingat pasokannya dari Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan sehingga apabila terjadi masalah terhadap jalur pendistribusiannya atau kenaikan harga dan hal-hal lainnya maka lonjakan harga tidak akan dapat terkendali sehingga perlu adanya upaya-upaya untuk pengendalian harga komoditi tersebut.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II, penurunan harga yang signifikan yaitu komoditi Beras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras dan Bawang Merah.

Penurunan harga terjadi dikarenakan telah memasuki musim panen khususnya beras disekitar wilayah sentra produksi di wilayah Kabupaten Seruyan maupun Wilayah luar Kabupaten Seruyan sehingga pasokan telah mencukupi dan cenderung berlebih untuk kebutuhan di triwulan II. Kemudian Pasca HBKN Idul Fitri 1445 H turut andil dalam penurunan harga karena normalisasi harga yang meningkat menjadi normal kembali. selain itu juga, upaya-upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Seruyan sangat berpengaruh terhadap perkembangan harga melalui upaya konkret maupun upaya yang termuat dalam Roadmap TPID Kabupaten Seruyan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Seruyan terhadap penanganan kestabilan seluruh komoditas pada Triwulan II yaitu dengan melaksanakan upaya pengendalian inflasi melalui upaya yang telah ditetapkan Kementerian Dalam Negeri seperti Rapat Evaluasi Pengendalian Inflasi, Sidak Pasar Gabungan yang dipimpin oleh Pj. Bupati Seruyan bersama dengan Kapolres Seruyan, Dandim, Kejaksaan dan Kepala Dinas Teknis Lainnya terhadap ketersediaan Pasokan, Kestabilan Harga serta himbauan untuk tidak menahan barang guna kelancaran penyediaan pasokan dan distribusi pasar. selain itu,

pelaksanaan Gerakan Pasar Murah (GPM) dan Pasar Murah Bersubsidi yang berisikan berbagai macam komoditi produk oleh petani dan UMKM di Kabupaten Seruyan, Berkoordinasi dan bersama dengan dinas teknis dan kepolisian/TNI serta kejaksaaan guna pemantauan harga komoditi secara rutin setiap bulannya dan pada saat-saat tertentu guna memastikan harga dapat stabil dan menjadi bahan laporan kepada pimpinan. kemudian, telah dilaksanakan koordinasi kepada Bulog terhadap ketersediaan cadangan beras dan pembahasan kerjasama dalam penyediaan beras oleh Bulog dan kerjasama dalam penyediaan beras oleh petani di Kabupaten Seruyan kepada Bulog. kemudian koordinasi kepada Distributor Daging Ayam Ras terhadap penyediaan dan pendistribusian di Kabupaten Seruyan.

Selain upaya-upaya tersebut diatas, upaya pengendalian ketersediaan pasokan yang telah dilaksanakan seperti pada sektor perikanan melalui penyediaan bibit ikan dan pakan ikan, pelatihan pengembangan perikanan, Sektor Pertanian melalui Bantuan Alsintan kepada Kelompok Tani/Gabungan Kelompok Tani dan pendampingan kelompok tani komoditas cabai rawit serta melalui penyampaian informasi harga yaitu rutinitas laporan pemantauan harga oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Seruyan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten dan Inspektorat kepada masing-masing kementerian.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilakukan pada triwulan II merupakan upaya dari Pemerintah Kabupaten Seruyan sebagaimana Roadmap TPID Kabupaten Seruyan Tahun 2024 yang bersinergi dengan Pemerintah Provinsi, Bulog dan pelaku usaha guna terciptanya pengendalian harga dan mewujudkan harga yang stabil serta ketersediaan pasokan yang merata.

Pelaksanaan pengawasan harga bahan pangan, pokok/penting serta jasa di kabupaten seruyan membuat jalur koordinasi semakin cepat dan penanganan terhadap kondisi dilapangan dapat cepat tepat dan efektif bagi penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan selanjutnya oleh pimpinan guna mendapatkan perumusan dan solusi dari permasalahan yang timbul.

Upaya-upaya yang dilaksanakan berhasil menurunkan peningkatan harga pada triwulan I, ini terlihat dari tren tingkat Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten pada Triwulan II yang stabil mengalami penurunan dari M-1 April s.d M4 Juni 2024.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari pelaksanaan laporan pengawasan harga bahan pangan, pokok/penting dan jasa yang disampaikan oleh pihak Kecamatan setiap bulannya masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki lagi terhadap data-data yang harus disampaikan kepada Sekretariat TPID Kabupaten Seruyan guna peningkatan kualitas data.

Beberapa hal yang perlu diwaspadai yaitu masih pada ketersediaan pasokan daging ayam ras yang perlu segera melaksanakan upaya-upaya seperti pengawasan yang inten ke pedagang dan koordinasi aktif ke Perusahaan bidang peternakan penyedia daging ayam ras serta

melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota Kalimantan Selatan dan Perusahaan Penyedia Daging Ayam Ras, yang selanjutnya dapat menjadi dasar pelaksanaan KAD.